

Abstark

Implementasi pengawasan dan pembinaan Badan pemberdayaan masyarakat Desa (BPMD) di Lombok timur (Berdasarkan Peraturan Daerah No 40 Tahun 2011) tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi pengawasan badan pemberdayaan masyarakat desa di Lombok timur dan bagaimanakah bentuk pembinaan badan pemberdayaan masyarakat desa di Lombok timur.

Adapun jenis penelitian Hukum yang digunakan oleh Peneliti yaitu penelitian Hukum Empiris., penelitian Hukum sosialogis empiris yang mencakup, penelitian terhadap identifikasi Hukum dan penelitian terhadap efektifitas Hukum. Penelitian Hukum sosiologis atau empiris hendak mengadakan pengukuran terhadap peraturan Perundang-undangan tertentu mengenai efektivitasnya, maka Definisi-definisi operasional dapat diambil dari peraturan Perundang-undangan tersebut. Penelitian Hukum empiris didasarkan pada kenyataan di lapangan atau melalui Observasi (pengamatan) langsung.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adanya perubahan yang sangat nyata terhadap kinerja Perangkat Desa dalam pengelolaan Administrasi, penyusunan berbagai bentuk program seperti, Proposal, APBDes, RKPDes, Serta penyusunan laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa, dan ini tentunya akan mempermudah para Perangkat Desa kedepannya dalam menjalankan tugas dan fungsinya Masing-masing, dengan harapan mampu mewujudkan Pemerintahan yang baik dan memberi dampak positif terhadap Masyarakat secara Umum Masyarakat Perigi secara khususnya. Dari segi pendampingan juga adanya manfaat yang sangat besar setelah mendapat pendampingan, dan pembinaan yang kaitannya dalam pembentukan Badan Usaha milik Desa (BUMDes) karena ini merupakan suatu usaha yang perlu di wujudkan dalam bentuk nyata, dan harus dilaksanakan.

Pendampingan mengandung upaya pengorganisasian terus menerus agar Masyarakat Desa mampu memenuhi kebutuhannya, mengatasi permasalahannya, mengartikulasikan pandangannya, serta meningkatkan kemandirian. Dengan kedewasaan berpikir, Masyarakat Desa senantiasa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam mengambil keputusan, mengolah kreativitas sosial, memanfaatkan sumber daya, dan mengatasi keberagaman Identitas. Boleh dibilang, di berdayakannya Energi, pikiran, dan potensi pendamping Desa sebenarnya lebih bersifat idealis daripada pragmatis. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pembinaan dan pendampingan yang dilakukan oleh (BPMD) memang sangat diperlukan guna untuk memaksimalkan kinerja aparat desa secara khususnya.

Kata Kunci: *BPMD, Pendampingan, Pemberdayaan, dan pemerintahan desa.*